

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Permasalahan	9
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1. Tujuan	10
1.3.2. Manfaat	10
1.4. Kerangka Pemikiran	10
1.5. Metodologi Penelitian	19
1.5.1. Pemilihan Lokasi	19
1.5.2. Pemilihan Informan dan Responden	20
1.5.3. Teknik Pengumpulan Data	21
1.5.4. Jadwal Penelitian	23
1.5.5. Analisa Data	25
BAB II DINAMIKA SOSIAL EKONOMI DESA KALILORO	27
2.1. Lokasi dan Akses	27
2.1.1. Lingkungan Fisik	27
2.1.2. Tata Guna Lahan	29
2.1.3. Akses Pendidikan	30
2.1.4. Perkembangan Akses Transportasi	33
2.1.5. Perkembangan Akses Air Bersih dan Listrik	35
2.1.6. Perkembangan Akses Komunikasi	38

2.1.7. Perkembangan Akses Kesehatan	39
2.2. Keadaan Penduduk	40
2.2.1. Pertumbuhan Penduduk	40
2.2.2. Jumlah Penduduk	41
2.2.3. Migrasi	42
2.2.4. Mata Pencaharian	44
2.3. Ekonomi Wilayah	45
BAB III DINAMIKA HUBUNGAN RESIPROKAL MENYUMBANG (1972/1973 – 1999/2000- SEKARANG)	50
3.1 Dinamika Mekanisme Hubungan Resiprokal	
Menyumbang	50
3.1.1. Perubahan Jenis Sumbangan dan Besar Kecil Sumbangan	50
3.1.2. Perubahan Tren Dari Sumbangan Barang ke Uang	67
3.1.3. Perubahan Dari Hajatan “Buka Pintu ke Tutup Pintu”	70
3.1.4. Perubahan Prinsip-Prinsip Menyumbang	78
3.2. Dinamika Persepsi Hubungan Resiprokal	79
3.2.1. Cara Menghitung Resiprositas Persepsi Pemberi	79
3.2.2. Cara Menghitung Resiprositas Persepsi Penerima	84
BAB IV DINAMIKA HUBUNGAN SOSIAL SAMBATAN	94
4.1. Gambaran Sambatan Pada Pembuatan Rumah dan Pembuatan Batu Bata	94
4.2. Dinamika Hubungan Resiprokal Sambatan 1972/1973 – 1999/2000	103
4.3. Dinamika Alokasi Waktu Sambatan	111
4.4. Keterlibatan Orang dalam Sambatan	115
BAB V FAKTOR- FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA DINAMIKA HUBUNGAN RESIPROKAL	124
5.1. Perubahan Makro dan Mikro	124
5.2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Menyumbang	128
5.3. Faktor- Faktor yang Menyebabkan Pergeseran Kegiatan Resiprokal Sambatan	130

5.3.1. Pergeseran Bentuk Bangunan Rumah dari Rumah Kayu/Bambu menjadi Rumah Tembok	130
5.3.2. Munculnya Banyak Pertukangan yang Bersifat Komersial dan Diversifikasi Pekerjaan	132
5.3.3. Masuknya Ekonomi Uang dan Perbaikan Sarana Transportasi	136
BAB VI PENUTUP	137
Daftar Pustaka	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	31
Tabel 2.2	Rata-Rata Pertumbuhan Jumlah Penduduk di Kabupaten Kulonprogo, Kecamatan Kalibawang, dan Kaliloro, 1961 – 1990	40
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia	41
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	42
Tabel 2.5	Migrasi Keluar Menurut Jenis Kelamin, Tahun Pindah, dan Tempat Tinggal	43
Tabel 2.6	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	45
Tabel 3.1	Besarnya Jumlah Sumbangan Diterima Menurut Jenis Hajatan dalam Satu Tahun	64
Tabel 3.2	Perbandingan Sumbangan Yang Diterima dan Dikeluarkan 20 Rumah Tangga antara 1972/1973 dan 1999/2000 (n=20)	65
Tabel 3.3	Perbandingan Total Penghasilan 20 Rumah Tangga antara 1972/1973 dan 1999/2000 (n=20 RT)	66
Tabel 3.4	Jenis Sumbangan Yang Diberikan Menurut Dusun	69
Tabel 3.5	Jenis Hajatan Menerima atau tidak menerima sumbangan	71
Tabel 3.6	Tempat Meminjam Uang Untuk Menyumbang	81
Tabel 3.7	Tempat Meminjam Uang Untuk Mengadakan Hajatan	92
Tabel 4.1	Perubahan Bentuk Sambatan dan Upahan dalam Pembuatan Rumah Selama Tiga Periode	108
Tabel 4.2	Perbandingan Alokasi Waktu untuk Kegiatan Sambatan 1972/1973 dan 1999/2000 (n=20) 10 orang	111
Tabel 4.3	Jumlah Orang Yang Hadir Menurut Jenis Hajatan	121
Tabel 5.1	Distribusi Kepemilikan Sawah Diantara Rumah Tangga Pada 6 Dusun Di Kaliloro antara Tahun 1973 dan 1999	126